
**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *PROBLEM-BASED LEARNING* (PBL)
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATERI ADA APA SAJA
DI BUMI KITA KELAS V SDK SANTO YOSEPH 2 NAIKOTEN**

Yaldo Ndolu¹, Chintia M. P. Ati², Kristina E. Noya Nahak³

PGSD Universitas Citra Bangsa Kupang^{1, 2, 3}

¹yaldondolu241@gmail.com, ²chintiaati2603@gmail.com,

³kristina.noya.nahak@gmail.com

ABSTRACT

The low learning outcomes of students in Natural and Social Sciences (IPAS) remain a challenge in the learning process. One effort to address this issue is the implementation of the Problem Based Learning (PBL) model, which encourages students to think critically and solve problems actively. This study aimed to determine the effect of the Problem Based Learning (PBL) model on students' learning outcomes in the topic "What Exists on Our Earth?" among fifth-grade students at SDK Santo Yoseph 2 Kupang. This study employed a quantitative approach with a one-group pretest-posttest design. The sample consisted of 34 students selected using a saturated sampling technique. Data were collected through tests, observations, and documentation, and analyzed using the Shapiro-Wilk normality test and the Wilcoxon Signed Rank Test. The results showed that the mean pretest score of 46.91 increased to 85.00 in the posttest. The results of the Wilcoxon Signed Rank Test indicated that the Problem Based Learning (PBL) model had a significant effect on students' learning outcomes. Therefore, the Problem Based Learning (PBL) model is effective in improving students' learning outcomes in Natural and Social Sciences (IPAS).

Keywords: *Problem Based Learning, learning outcomes, Natural and Social Sciences (IPAS), elementary school.*

ABSTRAK

Rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS menjadi salah satu permasalahan yang perlu mendapat perhatian dalam proses pembelajaran. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah dengan menerapkan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) yang mendorong siswa untuk aktif berpikir kritis dan memecahkan masalah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) terhadap hasil belajar IPAS siswa pada materi "Ada Apa Saja di Bumi Kita" di kelas V SDK Santo Yoseph 2 Kota Kupang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain *one-group pretest-posttest*.

Sampel penelitian berjumlah 34 siswa yang dipilih menggunakan teknik *sampling jenuh*. Data dikumpulkan melalui tes, observasi, dan dokumentasi, kemudian dianalisis menggunakan uji normalitas Shapiro-Wilk dan uji *Wilcoxon Signed Rank Test*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai rata-rata pretest siswa sebesar 46,91 meningkat menjadi 85,00 pada posttest. Hasil uji *Wilcoxon Signed Rank Test* menunjukkan bahwa model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa. Dengan demikian, model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) efektif digunakan untuk meningkatkan hasil belajar IPAS siswa.

Kata kunci: *Problem Based Learning*, hasil belajar, IPAS, sekolah dasar.

A. Pendahuluan

Pembelajaran merupakan proses interaksi antara pendidik dan peserta didik yang berlangsung secara sistematis untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Keberhasilan proses pembelajaran tidak terlepas dari peran guru dalam memilih dan menerapkan model pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Model pembelajaran berfungsi sebagai kerangka kerja yang memberikan arah dalam pelaksanaan pembelajaran sehingga mampu menciptakan suasana belajar yang efektif, aktif, dan bermakna bagi siswa.

Salah satu model pembelajaran yang dapat diterapkan untuk meningkatkan keterlibatan siswa adalah *Problem Based Learning* (PBL). Model PBL menempatkan masalah nyata sebagai titik awal pembelajaran sehingga mendorong siswa untuk berpikir kritis, aktif, dan mandiri dalam menemukan solusi terhadap permasalahan yang diberikan. Dalam penerapannya, siswa bekerja secara kolaboratif untuk mengidentifikasi masalah, mengumpulkan informasi, menganalisis data, serta menyusun solusi yang tepat, sedangkan guru berperan sebagai fasilitator yang membimbing proses pembelajaran.

Penerapan model PBL relevan digunakan dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS), khususnya pada materi “Ada Apa Saja di Bumi Kita”. Materi ini membahas berbagai komponen penyusun bumi, seperti daratan, perairan, udara, makhluk hidup, dan sumber daya alam yang erat kaitannya dengan kehidupan sehari-hari siswa. Melalui pembelajaran berbasis masalah, siswa dapat menghubungkan konsep yang dipelajari dengan permasalahan lingkungan di sekitarnya sehingga pembelajaran menjadi lebih kontekstual dan bermakna.

Berdasarkan hasil praobservasi yang dilakukan di kelas V SDK Santo Yoseph 2 Naikoten, ditemukan bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS masih rendah. Sebagian besar siswa belum mencapai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) yang ditetapkan sekolah, yaitu 75. Selain itu, proses pembelajaran masih didominasi oleh penggunaan model pembelajaran konvensional yang berpusat pada guru sehingga keterlibatan siswa dalam kegiatan pembelajaran belum optimal. Kondisi tersebut diduga menjadi salah satu faktor yang memengaruhi rendahnya hasil belajar siswa.

Berdasarkan permasalahan tersebut, diperlukan penerapan model pembelajaran yang mampu meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh model pembelajaran Problem Based Learning (PBL) terhadap hasil belajar siswa pada materi “Ada Apa Saja di Bumi Kita” di kelas V SDK Santo Yoseph 2 Naikoten.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain *one-group pretest-posttest*. Penelitian dilaksanakan di SDK Santo Yoseph 2 Kota Kupang pada Januari–April 2025 dengan sampel sebanyak 34 siswa kelas V yang dipilih menggunakan teknik *sampling jenuh*. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL), sedangkan variabel terikatnya adalah hasil belajar IPAS siswa. Data dikumpulkan melalui tes, observasi, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan menggunakan SPSS versi 27 melalui uji normalitas Shapiro-Wilk dan uji *paired sample t-test* pada taraf signifikansi 0,05.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan (Huruf 12 dan Ditebalkan)

Tabel 1 Hasil Tes Siswa (*Pretest* dan *Posttest*)

		Pretest	Posttest
N	Valid	34	34
	Missing	0	0
Mean		46,91	85,00
Std. Deviation		18,091	6,963
Variance		327,295	48,485
Range		60	25
Minimum		15	75
Maximum		75	100
Sum		1595	2890

Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa nilai rata-rata (*mean*) pretest siswa sebesar 46,91 dengan nilai minimum 15 dan maksimum 75. Setelah

penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL), nilai rata-rata (*mean*) posttest meningkat menjadi 85,00 dengan nilai minimum 75 dan maksimum 100. Selain itu, standar deviasi pada pretest sebesar 18,091 menurun menjadi 6,963 pada posttest, yang menunjukkan bahwa hasil belajar siswa setelah perlakuan menjadi lebih merata. Peningkatan nilai rata-rata dari pretest ke posttest mengindikasikan adanya peningkatan hasil belajar siswa pada materi “Ada Apa Saja di Bumi Kita” setelah diterapkan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL).

a. Uji Normalitas

Tabel 2 Uji Normalitas

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Pretest	0,144	34	0,073	0,930	34	0,031
Posttest	0,176	34	0,009	0,930	34	0,027

Hasil uji normalitas menggunakan Shapiro-Wilk menunjukkan bahwa nilai signifikansi pretest sebesar 0,031 dan posttest sebesar 0,027. Kedua nilai tersebut lebih kecil dari 0,05, sehingga data pretest dan posttest dinyatakan tidak berdistribusi normal. Oleh karena itu, pengujian hipotesis dilanjutkan menggunakan uji nonparametrik *Wilcoxon Signed Rank Test*.

b. Uji Hipotesis

Tabel 3 Uji Normalitas

	N	Mean rank	Sum	Sig.
Negative rank	0	0,00	0,00	0,001
Positive rank	34	17,50	595,00	

Hasil uji *Wilcoxon Signed Rank Test* menunjukkan nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar $< 0,001$, yang lebih kecil dari 0,05. Hasil ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima, sehingga terdapat pengaruh yang signifikan dari penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) terhadap hasil belajar IPAS materi “Ada Apa Saja di Bumi Kita” pada siswa kelas V. Selain itu, nilai *mean rank* pada *positive ranks* sebesar 17,50 dan *negative ranks* sebesar 0,00 menunjukkan bahwa hasil belajar siswa setelah perlakuan mengalami peningkatan tanpa adanya penurunan nilai.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar IPAS siswa kelas V SDK Santo Yoseph 2 Kota Kupang. Peningkatan hasil belajar terjadi karena

model PBL mendorong siswa untuk terlibat aktif dalam proses pembelajaran melalui kegiatan pemecahan masalah yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari. Melalui proses diskusi, pencarian informasi, dan penyelesaian masalah secara kelompok, siswa memperoleh pengalaman belajar yang lebih bermakna sehingga pemahaman terhadap materi “Ada Apa Saja di Bumi Kita” menjadi lebih baik.

Penerapan model PBL juga menciptakan suasana pembelajaran yang lebih aktif, interaktif, dan berpusat pada siswa. Selama proses pembelajaran, siswa terlihat lebih antusias dalam berdiskusi, mengemukakan pendapat, serta bekerja sama dengan teman sekelompoknya. Kondisi tersebut memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan memecahkan masalah, yang pada akhirnya berdampak pada peningkatan hasil belajar. Temuan ini menunjukkan bahwa penggunaan model pembelajaran yang tepat memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan pemahaman siswa terhadap materi yang dipelajari.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Paratiwi dan Ramadhan (2023), Wardhani dan Tamba (2025), serta Simbolon, Nasution, dan Suharni (2025) yang menunjukkan bahwa penerapan model *Problem Based Learning* (PBL) mampu meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS. Kesamaan hasil tersebut menguatkan bahwa model PBL efektif digunakan dalam pembelajaran karena mampu meningkatkan keaktifan, motivasi belajar, kemampuan berpikir kritis, dan pemahaman siswa. Dengan demikian, model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dapat dijadikan sebagai alternatif model pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa sekolah dasar.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar IPAS siswa kelas V SDK Santo Yoseph 2 Kota Kupang pada materi “Ada Apa Saja di Bumi Kita”. Dengan demikian, hipotesis penelitian yang menyatakan adanya pengaruh model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) terhadap hasil belajar siswa diterima.

DAFTAR PUSTAKA

Amin, S. (2021). *Model pembelajaran inovatif dalam kurikulum 2013*. Jakarta: Bumi Aksara.

- Arifin, Z. (2016). *Evaluasi pembelajaran: Prinsip, teknik, dan prosedur*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Dewi, R., & Oksiana. (2015). Pengaruh model *Problem Based Learning* terhadap hasil belajar siswa. *Jurnal Pendidikan*. 3(2), 935–940.
- Fuadi, A. (2021). Implementasi Problem Based Learning dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa. *Jurnal Pendidikan Dasar*. 5(1), 45–52.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Harefa, D., & Sarumaha, M. (2020). *Teori belajar dan pembelajaran*. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Indrawan, R., & Yuniawati, P. (2017). *Metodologi penelitian kuantitatif, kualitatif, dan campuran*. Bandung: Refika Aditama.
- Istianingsih. (2018). Pengaruh hasil belajar terhadap perubahan perilaku siswa. *Jurnal Pendidikan*. 4(1), 12–20.
- Khoiroh, N. (2019). Tujuan dan fungsi evaluasi hasil belajar. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*. 6(2), 78–85.
- Nisa, K. (2016). Kelemahan dan kelebihan model pembelajaran Problem Based Learning. *Jurnal Ilmiah Pendidikan*. 2(1), 45–50.
- Paratiwi, N., & Ramadhan, R. (2023). Model pembelajaran Problem Based Learning (PBL) untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPAS kelas V sekolah dasar. *E-Journal Universitas Pendidikan Ganesha*. 11(2). 1–10.
- Rusman. (2012). *Model-model pembelajaran: Mengembangkan profesionalisme guru*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Rusman. (2017). *Belajar dan pembelajaran berorientasi standar proses pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Sanjaya, W. (2016). *Strategi pembelajaran berorientasi standar proses pendidikan*. Jakarta: Kencana.